

BAB V

HASIL PENELITIAN

5.1. Deskripsi Karakteristik Responden

- a) Karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin dan usia

Tabel 5. 1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dan usia

Kategori	Keterangan	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-Laki	26	23,2%
	Perempuan	86	76,8%
Jumlah		112	100%
Usia	20 tahun	1	0,9%
	21 tahun	64	57,1%
	22 tahun	42	37,5%
	23 tahun	4	3,6%
	24 tahun	1	0,9%
Jumlah		112	100%

Tabel 5. 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif Usia Responden

Usia	N	Min	Max	Mean	Std.Deviation
	112	20	24	21,46	0,629

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan hasil pengolahan data, terdapat 26 responden (23,2%) laki-laki serta 86 responden (76,8%) perempuan. Berdasarkan data tersebut, responden penelitian ini mayoritas adalah perempuan.

Berdasarkan tabel 5.1, terdapat 1 responden (0,9%) usia 20 tahun, 64 responden (57,1%) usia 21 tahun, 42 responden (37,5%) usia 22 tahun, 4 responden (3,6%) usia 23 tahun, dan 1 responden (0,9%) usia 24 tahun. Pada tabel 5.2 terlihat bahwa usia termuda yakni 20 tahun dan tertua yakni 24 tahun dengan rata-rata usia responden 21 tahun, yang dimana rentang usia 20-24 tahun merupakan usia dewasa awal. Berdasarkan data tersebut, sebagian besar partisipan penelitian berusia 21 tahun.

5.2. Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam hal ini meliputi uji statistik deskriptif setiap variabel, kategorisasi efikasi diri, kategorisasi dukungan sosial keluarga, dan kategorisasi kecemasan akademis.

a) Efikasi Diri

Untuk memberikan gambaran umum data, dilakukan uji statistik deskriptif untuk menentukan *mean*, *max*, *min*, dan standar deviasi.

Tabel 5. 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif Skala Efikasi Diri

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std.Deviation
Efikasi Diri	112	10	40	31,79	5,886

Sumber: Output SPSS 25

Tabel 5.3 menunjukkan bahwa variabel efikasi Diri (X1) memiliki nilai *mean* 32,16, nilai standar deviasi 5,886 dengan nilai max 40 dan nilai min 10. Data ini menunjukkan bahwa dengan rata-rata 31,79 secara keseluruhan responden cenderung memiliki tingkat efikasi diri yang berada di atas sisi rentang skala mendekati nilai maksimum.

b) Dukungan Sosial Keluarga

Untuk memberikan gambaran umum data, dilakukan uji statistik deskriptif untuk menentukan *mean*, *max*, *min*, dan standar deviasi

Tabel 5. 4. Hasil Uji Statistik Deskriptif Skala Dukungan Sosial Keluarga

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std.Deviation
Dukungan Sosial Keluarga	112	20	60	48,35	8,3384

Sumber: Output SPSS 25

Tabel 5.4 menunjukkan bahwa variabel dukungan sosial keluarga (X2) memiliki nilai *mean* 49,75, nilai standar deviasi 8,3384 dengan nilai max 60 dan nilai min 20. Data ini menunjukkan bahwa dengan rata-rata 48,35 mayoritas responden memiliki dukungan sosial keluarga yang cukup besar.

c) Kecemasan Akademis

Untuk memberikan gambaran umum data, dilakukan uji statistik deskriptif untuk menentukan *mean*, *max*, *min*, dan standar deviasi.

Tabel 5. 5 Hasil Uji Statistik Deskriptif Skala Kecemasan Akademis

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std.Deviation
Kecemasan Akademis	112	11	44	21,66	7,4344

Sumber: Output SPSS 25

Tabel 5.5 menjabarkan bahwa variabel kecemasan akademis (Y) mempunyai nilai *mean* 21,66, nilai standar deviasi 7,4344 dengan nilai max 44

dan nilai min 11. Data ini menunjukkan bahwa dengan rata-rata 21,66 menunjukkan bahwa tingkat kecemasan akademis responden cenderung berada ditingkat yang lebih rendah hingga sedang dibandingkan dengan skor maksimum (40).

5.3. Uji Asumsi

a) Uji Normalitas

Kolmogorov Smirnov digunakan pada uji normalitas penelitian ini, yang membandingkan nilai probabilitas yang diperoleh (nilai-p) dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan.

Tabel 5. 6. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

Variabel	Kolmogorov Smirnov Nilai Asymp.Sig. (2-tailed)
Efikasi Diri	0,057
Dukungan Sosial Keluarga	0,066
Kecemasan Akademis	0,056

Sumber: Output SPSS 25

Nilai Asymp.Sig. (2-tailed) adalah pada variabel efikasi diri sebesar 0,057, pada variabel dukungan sosial keluarga 0,066, dan pada kecemasan akademis sebesar 0,056 ($p > 0,05$) pada tabel di atas. Temuan menunjukkan bahwa variabel penelitian distribusi normal. Karena data didistribusikan secara normal, uji korelasi Pearson digunakan dalam penelitian ini untuk menilai hipotesis.

5.4. Uji Hipotesis

Tabel 5. 7. Hasil Uji Korelasi Pearson

Variabel	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation
Efikasi Diri dengan Kecemasan Akademis	0,007	-0,255
Dukungan Sosial Keluarga dengan Kecemasan Akademis	0,030	-0,206

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan hasil uji Pearson terhadap variabel efikasi diri (X1) sebagaimana terlihat pada tabel 5.7 di atas, nilai signifikansi 0,007 ($p < 0,05$) dengan nilai Korelasi Pearson -0,255 atau masuk dalam kategori lemah. Nilai korelasi tersebut bertanda negatif, yang menunjukkan bahwa kecemasan akademik mahasiswa dan efikasi diri saat menyusun skripsi berhubungan

negatif. Kecemasan akademik mahasiswa saat menyusun skripsi akan menurun seiring dengan meningkatnya efikasi diri. Sebaliknya, mahasiswa dengan efikasi diri yang kurang baik akan lebih mungkin mengalami kecemasan akademik saat menyusun skripsi. Sehingga H1 diterima, bahwa kecemasan akademis dengan efikasi diri mahasiswa selama menyusun skripsi berkorelasi negatif.

Uji korelasi Pearson terhadap variabel dukungan sosial keluarga (X2) di tabel 5.7 di atas, terlihat nilai signifikansi 0,030 ($p < 0,05$) dengan nilai Korelasi Pearson -0,206 atau berada pada kategori lemah. Nilai korelasi negatif menunjukkan hubungan negatif antara kecemasan akademis mahasiswa selama penulisan skripsi dengan dukungan sosial keluarganya. Saat menulis skripsi, mahasiswa dari keluarga yang mampu memberikan dukungan sosial yang kuat tidak akan mengalami kecemasan akademis dan sebaliknya. Sehingga H1 diterima, bahwa kecemasan akademis dengan dukungan sosial keluarga pada mahasiswa selama menyusun skripsi berkorelasi negatif.

c) Uji Variabel yang Lebih Berpengaruh terhadap Kecemasan Akademis

Uji T dan nilai R Square juga dilakukan pada masing-masing variabel guna mengetahui variabel mana yang mempunyai pengaruh lebih tinggi.

Tabel 5. 8. Tabel Model Summary Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	R Square	Nilai T	Sig.
Efikasi Diri	0,065	-2,489	0,014
Dukungan Sosial Keluarga	0,042	-1,868	0,065

Sumber: Output SPSS 25

Tabel 5.8 menunjukkan nilai uji T pada efikasi diri sebesar -2,489 dan pada variabel dukungan sosial keluarga sebesar -1,868. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel berpengaruh negatif. Dalam hal ini, nilai -2,489 pada variabel efikasi diri memiliki pengaruh yang lebih besar dibanding variabel dukungan sosial keluarga terhadap kecemasan akademis.

Selain itu, tabel diatas juga menunjukkan bahwa nilai sig. pada variabel efikasi diri sebesar 0,014 ($p < 0,05$) yang artinya efikasi diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecemasan akademis. Sedangkan pada variabel dukungan sosial keluarga nilai sig. sebesar 0,065 ($p > 0,05$) yang artinya dukungan sosial keluarga tidak memiliki pengaruh yang signifikan meskipun ada indikasi arah hubungan.

Tabel 5.8 juga menunjukkan nilai korelasi (R) sebesar 0,214 antara kecemasan akademis dan efikasi diri. Didapat koefisien determinasi (R square) 0,065 yang artinya variabel efikasi diri (X1) berpengaruh terhadap kecemasan akademis (Y) sebesar 6,5%. Didapat koefisien determinasi (R square) 0,042 yang artinya variabel dukungan sosial keluarga (X2) berpengaruh terhadap kecemasan akademis (Y) sebesar 4,2%.

Dengan demikian, dapat disimpulkan dari data di atas efikasi diri mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap kecemasan akademik mahasiswa saat menyusun skripsi dibandingkan dukungan sosial keluarga.

